

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 dinyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Sedangkan para ahli psikologi memandang pendidikan adalah pengaruh orang dewasa terhadap anak yang belum dewasa agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosialnya dalam masyarakat.²

Dunia pendidikan tidak terlepas dari kegiatan proses belajar mengajar. Dimana belajar merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan, karena belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup.³ Mengajar adalah salah satu komponen dari

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 4.

² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 1-2.

kompetensi-kompetensi guru. Dan setiap guru harus menguasai serta terampil melaksanakan mengajar itu. Masalah mengajar telah menjadi persoalan para ahli pendidikan sejak dahulu sampai sekarang.⁴

Tentang pendidikan telah dibahas di dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadilah Ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Pengetahuan yang didapatkan melalui belajar baik secara formal, informal maupun non-formal yang tujuannya adalah menjadikan manusia mempunyai derajat yang tinggi (iman dan Ilmu) baik disisi manusia atau pada sisi-Nya. Ilmu akan melahirkan kesopanan, santun dan menjadikan diri bisa bertoleransi (berlapang-lapang) dalam menuntut ilmu, berpendapat dan sikap.

Guru yang efektif adalah guru yang menemukan cara dan selalu berusaha agar anak didiknya terlibat secara tepat dalam suatu mata pelajaran dengan presentasi waktu belajar akademis yang tinggi dan pelajaran berjalan tanpa menggunakan teknik memaksa, negatif atau hukuman. Selain itu, guru yang

³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 2.

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 29.

⁵ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsir Jilid VIII*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 420.

efektif adalah orang-orang yang dapat menjalin hubungan-hubungan simpatik dengan para siswa, menciptakan lingkungan kelas yang mengasuh, penuh perhatian, memiliki suatu rasa cinta belajar, menguasai sepenuhnya bidang studi mereka dan dapat memotivasi siswa untuk bekerja tidak sekedar mencapai suatu prestasi namun juga menjadi anggota masyarakat yang pengasih.⁶

Menurut peneliti perlu adanya sebuah pembelajaran yang membuat siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang menyenangkan dan terpusat pada siswa. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif adalah *Gallery Walk* (GW).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika di MTsN 5 Tanah Laut, Ibu Nurjannah, S.Pd. mengatakan “Biasanya dalam mengajar beliau menggunakan model pembelajaran langsung. Guru juga jarang menggunakan model pembelajaran kooperatif. Saat proses pembelajaran berlangsung guru sering memberikan pertanyaan untuk memancing keaktifan siswa. Saat proses pembelajaran beberapa siswa memperhatikan saat guru menerangkan, menanggapi saat guru bertanya dan berani bertanya saat menjelaskan pembelajaran yang kurang jelas. Namun hanya beberapa siswa yang aktif saat mengikuti pembelajaran matematika.”

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, perlu diupayakan model serta adanya perubahan dalam langkah-langkah mengajar para guru yang terencana dan sistematis, pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kegiatan

⁶ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progressif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 20-21.

intelektual, mental, emosional, sosial dan motorik agar siswa menguasai tujuan-tujuan instruksional yang harus dicapainya. Konsep yang harus dikembangkan dalam proses pembelajaran bukan hanya apa yang dipelajari siswa, tetapi juga bagaimana siswa harus mempelajarinya. Dengan kata lain, siswa belajar bagaimana belajar.⁷

Model *gallery walk* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dapat memaksa siswa untuk membuat suatu daftar terbaik berupa gambar ataupun skema sesuai hal-hal apa yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi disetiap kelompok untuk dipajang di depan kelas. Setiap kelompok menilai hasil karya kelompok lain yang digalerikan kemudian dipertanyakan pada saat diskusi kelompok atau ditanggapi. Penggalangan hasil kerja dilakukan pada saat siswa telah mengerjakan tugasnya. Setelah semua kelompok telah menyelesaikan tugasnya, guru memberi kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa.⁸

Menurut peneliti pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* merupakan salah satu model yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, sebab membuat siswa keluar dari tempat duduk mereka dan aktif dalam mengumpulkan konsep kalimat penting, menulis dan berbicara di depan umum. Dari beberapa kendala yang dihadapi itu merupakan hal yang sering terjadi, hal-hal tersebut

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 13.

⁸ Melita Harleyani, "Penggunaan Model Pembelajaran *Gallery Walk* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Dunia Tumbuhan (Plantae)", *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2017, h. 10.

dapat dikendalikan dengan berbagai hal seperti: diadakan kerja kelompok antar siswa, ini bermanfaat baik bagi siswa karena dapat menjalin komunikasi, manfaat lainnya ialah siswa saling memberi solusi apabila ada yang kurang paham dengan pelajaran, maka proses belajar mengajar dapat terkendali.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **“Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* (GW) dan Pembelajaran Langsung Ditinjau dari Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN 5 Tanah Laut pada Materi Himpunan Tahun Pelajaran 2018/2019.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dan pembelajaran langsung pada materi himpunan di kelas VII MTsN 5 Tanah Laut?
2. Bagaimana hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dan pembelajaran langsung pada materi himpunan di kelas VII MTsN 5 Tanah Laut?
3. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* lebih efektif digunakan dari pembelajaran langsung ditinjau dari keaktifan siswa pada materi himpunan di kelas VII MTsN 5 Tanah Laut?

4. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* lebih efektif digunakan dari pembelajaran langsung ditinjau dari hasil belajar siswa pada materi himpunan di kelas VII MTsN 5 Tanah Laut?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dan pembelajaran langsung pada materi himpunan di kelas VII MTsN 5 Tanah Laut.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dan pembelajaran langsung pada materi himpunan di kelas VII MTsN 5 Tanah Laut.
3. Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dan pembelajaran langsung ditinjau dari keaktifan siswa pada materi himpunan di kelas VII MTsN 5 Tanah Laut.
4. Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dan pembelajaran langsung ditinjau dari hasil belajar siswa pada materi himpunan di kelas VII MTsN 5 Tanah Laut.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumber informasi bagi guru dalam meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran.

2. Dapat membantu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika bagi siswa, khususnya pada materi operasi himpunan.
3. Sebagai bahan studi komparatif dan menjadi sumber bacaan/literatur guna menambah wawasan keilmuan khususnya dibidang pendidikan.
4. Peneliti memperoleh pengalaman praktis tentang penelitian, ditambah pengembangan wawasan kemampuan akademik.

E. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

1. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam pengertian yang dikehendaki dalam penelitian ini, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

a. Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya, akibatnya, pengaruhnya, ada kesannya, dan dapat membawa hasil atau berhasil guna.⁹ Efektivitas adalah usaha sadar untuk berusaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan, rencana, dengan menggunakan data, sarana, maupun waktu yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.¹⁰

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi 3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 284.

¹⁰ Supardi, *Sekolah Efektif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 164.

Pembelajaran dikatakan efektif dalam penelitian ini adalah keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* ditinjau dari keaktifan dan hasil belajar siswa pada materi himpunan di kelas VII MTsN 5 Tanah Laut. Keaktifan siswa dikatakan efektif apabila secara statistik kualifikasi aktivitas siswa memenuhi predikat tinggi dengan nilai 75%-100%. Sedangkan hasil belajar siswa dikatakan efektif apabila interpretasi hasil belajar siswa memenuhi kriteria tinggi dan sangat tinggi, dimana kriteria tinggi dengan nilai 70-85 dan kriteria sangat tinggi dengan nilai 86-100.

b. Model Pembelajaran Kooperatif

Cooperative Learning adalah mengelompokkan siswa di dalam kelas ke dalam kelompok kecil agar siswa dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain dalam kelompok tersebut.¹¹ Adapun model pembelajaran kooperatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dimana siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam kelompoknya untuk menyelesaikan tugasnya.

c. *Gallery Walk* (GW)

Secara etimologi, *Gallery Walk* terdiri dari dua suku kata, yaitu *Gallery* dan *Walk*. *Gallery* adalah pameran. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khalayak ramai. Misalnya pameran buku, tulisan, lukisan dan sebagainya. Sedangkan *Walk* artinya berjalan,

¹¹ *Ibid.*, h. 197-198.

melangkah.¹² Jadi, *gallery walk* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan melakukan suatu pameran atau kunjungan karya dengan mengarahkan siswa untuk berkarya dalam bentuk gambar atau skema yang dipajang di depan kelas. Setiap kelompok menilai hasil karya kelompok lain yang digalerikan kemudian dipertanyakan pada saat diskusi kelompok atau ditanggapi.

d. Model Pembelajaran Langsung

Model Pembelajaran langsung adalah suatu model pembelajaran yang bersifat *teacher center*. Model pembelajaran langsung adalah salah pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menyampaikan materi pelajaran yang ditransformasikan langsung kepada siswa.

e. Keaktifan

Keaktifan adalah pada waktu guru mengajar ia harus mengusahakan agar murid-muridnya aktif jasmani maupun rohani.¹⁴ Yang dimaksud keaktifan dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan siswa selama proses belajar

¹² Komilasari, "Penerapan Model *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Karya Seni Rupa Murni pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Petanjungan Kabupaten Pemalang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015, h. 37.

¹³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progressif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 41.

¹⁴ Sriyono, dkk, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 75.

mengajar berlangsung. Baik dari segi kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, mental, dan emosional. Untuk penilaian keaktifan siswa menggunakan angket.

f. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁵ Hasil belajar yang digunakan oleh peneliti adalah pada kemampuan kognitif karena pada kemampuan tersebut yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan para siswa dalam menguasai bahan pelajaran, dimana hasil belajar siswa diambil pada tes akhir.

g. Himpunan

Himpunan adalah kumpulan objek yang dapat didefinisikan dengan jelas.¹⁶ Materi himpunan merupakan salah satu materi yang disajikan di kelas VII semester ganjil.

2. Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pembahasan skripsi yang akan dipaparkan peneliti agar tidak meluas diantaranya sebagai berikut:

- a. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas VII A dan VII B MTsN 5 Tanah Laut tahun pelajaran 2018/2019.

¹⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM....*, h. 5-6.

¹⁶ Karso, *Pengantar Dasar Matematika*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 1.4.

- b. Penelitian dilaksanakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dan pembelajaran langsung.
- c. Materi dalam penelitian ini adalah operasi himpunan.
- d. Keaktifan belajar siswa dilihat dari angket.
- e. Hasil belajar siswa dilihat dari nilai tes akhir.

F. Alasan Memilih Judul

Beberapa alasan yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul di atas, yaitu:

1. Melihat keadaan pendidikan sekarang, diperlukan model-model pembelajaran yang sesuai dengan meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Mengingat pentingnya penerapan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran matematika dengan harapan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* ini dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
3. Penulis ingin mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dalam pembelajaran matematika ini dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar terutama pada materi operasi himpunan.
4. Sepengetahuan peneliti belum pernah ada penelitian tentang pembelajaran model kooperatif tipe *gallery walk* khususnya di UIN Antasari Banjarmasin jurusan pendidikan matematika.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

- a. Hasil belajar siswa banyak dipengaruhi dengan adanya ketepatan guru dalam memilih atau menggunakan pendekatan, strategi, metode, dan model dalam pembelajaran. Adapun model pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk*.
- b. Sebagai bahan informasi dalam upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, terutama pada materi operasi himpunan.
- c. Sebagai masukan dan wawasan bagi peneliti untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan.

2. Hipotesis

- a. H_{a_1} = Model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* efektif digunakan dari pembelajaran langsung ditinjau dari keaktifan siswa pada materi himpunan di kelas VII MTsN 5 Tanah Laut.
 H_{0_1} = Model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* tidak efektif digunakan dari pembelajaran langsung ditinjau dari keaktifan siswa pada materi himpunan di kelas VII MTsN 5 Tanah Laut.
- b. H_{a_2} = Model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* efektif digunakan dari pembelajaran langsung ditinjau dari hasil belajar siswa pada materi himpunan di kelas VII MTsN 5 Tanah Laut.

H_{0_2} = Model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* tidak efektif digunakan dari pembelajaran langsung ditinjau dari hasil belajar siswa pada materi himpunan di kelas VII MTsN 5 Tanah Laut.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri subbab yakni sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional dan lingkup pembahasan, alasan memilih judul, anggapan dasar dan hipotesis dan sistematika penulisan.

BAB II adalah landasan teori yang didalamnya berisi pembelajaran efektif, model pembelajaran kooperatif, *gallery walk*, model pembelajaran langsung, keaktifan belajar, hasil belajar, dan materi himpunan.

BAB III adalah metode penelitian yang didalamnya berisi jenis dan pendekatan penelitian, metode dan desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengembangan instrument penelitian, desain pengukuran, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV adalah penyajian data yang berisi deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V penutup yang di dalamnya berisi simpulan dan saran-saran.